

**MEKANISME *FUNDRAISING* DAN PENTASYARUFAN
DANA ZAKAT INFAQ SHODAQOH UNTUK
MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT DI NU CARE
LAZISNU WIRADESA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh:

NURUL KAMILA
NIM. 3618006

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**MEKANISME *FUNDRAISING* DAN PENTASYARUFAN
DANA ZAKAT INFAQ SHODAQOH UNTUK
MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT DI NU CARE
LAZISNU WIRADESA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh:
NURUL KAMILA
NIM: 3618006

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurul Kamila

NIM : 3618006

Jurusan : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul “**MEKANISME FUNDRAISING DAN PENTASYARUFAN DANA ZAKAT INFAQ SHODAQOH UNTUK MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT DI NU CARE LAZISNU WIRADESA**” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 13 Mei 2022

Yang Menyatakan,



Nurul Kamila
NIM. 3618006

NOTA PEMBIMBING

Ahmad Hidayatullah, M. Sos

Perum Griya Asa Cendikia No. H-2 Wangandowo Bojong Kab. Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nurul Kamila

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : NURUL KAMILA

NIM : 3618006

Judul : **MEKANISME FUNDRAISING DAN PENTASYARUFAN
DANA ZAKAT INFAQ SHODAQOH UNTUK
MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT DI NU CARE
LAZISNU WIRADESA**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 April 2022

Pembimbing,



Ahmad Hidayatullah, M. Sos
NIP. 199003102019031013



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **NURUL KAMILA**
NIM : **3618006**
Judul Skripsi : **MEKANISME FUNDRAISING DAN PENTASYARUFAN DANA ZAKAT INFAQ SHODAQOH UNTUK MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT DI NU CARE LAZISNU WIRADESA**

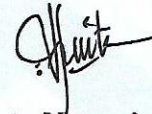
yang telah diujikan pada hari Jum'at, 20 Mei 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. H. Hasan Su'aidi, M.S.I
NIP. 197605202005011006

Penguji II


Shinta Nurani, M.A
NIP. 199412012019032026

Pekalongan, 20 Mei 2022

Disahkan Oleh

Dekan,


Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf beserta tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	S	S (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	H (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	S
سین	Syin	Sy	Es dan Ye
ش	Shad	S	S (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	D	D (dengan titik di bawah)
ط	Tho	T	T (dengan titik di bawah)
ظ	Dho	Z	Z (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Ghin	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a	أأ	أ = ā
إ = i	إي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta' Marbutoh

Ta Marbutoh di lambangkan dengan /t/.

Contoh: مَرَأَةٌ جَمِيلَةٌ ditulis Mar'atun Jamilatun

Ta Marbutoh di lambangkan dengan /h/.

Contoh: فَاطِمَةٌ ditulis Fātimah

4. Syaddad (Tasydid, Geminasi)

Diberi tanda syaddad tersebut. Contoh: رَبَّنَا ditulis Rabbanā.

5. Kata Sandang

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /i/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الشَّمْسُ ditulis Asy-Syamsu.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /i/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sampan.

Contoh: الْقَمَرُ ditulis Al-Qamar.

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan, akan tetapi jika hamzah berada di tengah atau akhir kata, maka hamzah tersebut ditransliterasikan dengan apostrof /’/.

Contoh: أُمِرْتُ Umirtu.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya dan memberikan nikmat yang tiada tara, nikmat sehat jasmani rohani, nikmat kuat dan sabar. Sholawat serta salam penulis curahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan serta panutan penulis dalam menyusun skripsi ini. Semoga pencapaian penulis ini menjadikan langkah awal kedepannya dalam menjemput kesuksesan dan meraih cita-cita. Penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan yang berjuta-juta jumlahnya, terimakasih atas nikmat sehat dari-Mu, ridho-Mu dalam memberikan penulis kesabaran sehingga dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Kedua orang tua penulis tercinta dan tersayang Bapak Dawud dan Ibu Masturoh yang telah memberikan banyak dukungan do'a dan motivasi terhadap penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini serta kedua adik penulis La'la' Azizah dan Arsyfa Shakila Faqih yang telah memberikan semangat kepada penulis.
3. Segenap keluarga besar penulis, tiada kesuksesan tanpa dukungan do'a yang selalu terpanjatkan.
4. Kepada Bapak Ahmad Hidayatullah, M. Sos. Selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak Dosen dan Ibu Dosen Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan dan berbagai pengalaman yang sangat berkesan serta berharga selama masa perkuliahan. Tidak lupa juga para staff Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah membantu penulis dalam memberikan respon baik yang berkaitan dengan proses penyelesaian skripsi ini.
6. Terimakasih kepada Bapak Supratikto selaku Ketua LAZISNU Wiradesa yang telah mengizinkan NU Care LAZISNU Wiradesa menjadi objek penelitian penulis.
7. Terimakasih kepada teman dekat seperjuangan penulis Ainun Nafisah, Lutfah Muazaroh, Umdatussalik dan Syifa'ul Khayati yang telah menemani penulis di awal perkuliahan sampai akhir penyusunan skripsi ini. Terimakasih banyak juga kepada Muhammad Zidan Maulana yang banyak memberikan dukungan saran, motivasi serta bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap teman seperjuangan Jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2018 lainnya yang telah memberikan berbagai pengalaman berkesan selama penulis menempuh lika-liku perkuliahan di Jurusan Manajemen Dakwah. Semoga hal-hal baik selalu menyertai kalian semua. Amin.

MOTTO

مَا نَقَصَتْ صَدَقَةٌ مِنْ مَالٍ

“Shodaqoh tidaklah mengurangi harta”

(HR. Muslim)

ABSTRAK

Kamila, Nurul. 2022. Mekanisme *Fundraising* dan Pentasyarufan Dana Zakat Infaq Shodaqoh untuk Memberdayakan Masyarakat di NU Care LAZISNU Wiradesa. Skripsi, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing Ahmad Hidayatullah, M. Sos.

Kata Kunci: *Fundraising* ZIS, Pentasyarufan ZIS, Pemberdayaan Masyarakat, NU Care LAZISNU Wiradesa.

LAZISNU Wiradesa merupakan lembaga amil yang mengelola, mengumpulkan dan menyalurkan dana zakat, infaq dan shodaqoh. Lembaga amil memiliki program dalam kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakatnya, sebagaimana LAZISNU Wiradesa yang memiliki tanggungjawab dalam mensejahterakan dan memberdayakan masyarakat melalui program-program yang telah dirancang. Dalam aktivitasnya, kegiatan *fundraising* dan pentasyarufan dana zakat, infaq, shodaqoh selalu menjadi pembahasan penting dalam sebuah lembaga amil. Tanpa adanya *fundraising*, program lembaga tidak akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu, untuk mendukung berjalannya kegiatan pentasyarufan guna memberdayakan masyarakat dibutuhkan mekanisme *fundraising* untuk menghimpun dana dalam jumlah besar demi terlaksananya visi dan misi LAZISNU Wiradesa.

Adapun uraian permasalahan berdasarkan latar belakang di atas yaitu pertama, bagaimana mekanisme *fundraising* yang dilakukan LAZISNU Wiradesa dalam menggalang dana dari masyarakat untuk disalurkan kepada mustahik. Kedua, bagaimana mekanisme pentasyarufan yang dilakukan LAZISNU Wiradesa untuk menghindari salah sasaran dalam penerimaan bantuan. Ketiga, bagaimana pemberdayaan masyarakat yang dilakukan LAZISNU Wiradesa dalam pentasyarufan yang ditujukan kepada masyarakat yang membutuhkan agar bantuan tersebut dapat berdayaguna dan bermanfaat bagi keberdayaan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data diperoleh dari pengurus LAZISNU Wiradesa melalui wawancara dan observasi. Kemudian dianalisis guna menjawab uraian permasalahan.

Hasil analisa menunjukkan bahwa mekanisme fundraising yang dilakukan LAZISNU Wiradesa yaitu melakukan *fundraising* melalui sosialisasi dalam *event-event* yang diselenggarakan LAZISNU Wiradesa, sosialisasi *fundraising* melalui media online, sosialisasi *fundraising* melalui brosur, melakukan *fundraising* melalui gerakan Koin NU, layanan membayar zakat, infaq dan shodaqoh secara tatap muka di kantor LAZISNU Wiradesa, layanan membayar zakat, infaq dan shodaqoh melalui transfer Bank dan sosialisasi *fundraising* kepada masyarakat umum. Mekanisme pentasyarufan yang dilakukan LAZISNU Wiradesa diantaranya menentukan analisa data penerima, validasi data, survei lokasi dan membuat laporan. Dalam pemberdayaan masyarakatnya LAZISNU Wiradesa membaginya dalam beberapa program yang telah dirancang sebelumnya.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah yang tak ternilai banyaknya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Mekanisme *Fundraising* dan Pentasyarufan Dana Zakat Infaq Shodaqoh untuk Memberdayakan Masyarakat di NU Care LAZISNU Wiradesa”. Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1) dalam Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya do'a, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Zainal Mustakim, M. Ag. Selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Dr. H. Sam'ani Sya'roni, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Dr. H. Khoirul Basyar, M. S. I. Selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
4. Ahmad Hidayatullah, M. Sos. Selaku dosen pembimbing skripsi penulis. Terimakasih telah sabar dan meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan, memberikan kritik, saran dan motivasi kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Kepada Bapak Supratikto selaku Ketua NU Care LAZISNU Wiradesa yang telah memberikan izin penulis melakukan penelitian di NU Care LAZISNU

Wiradesa dan Bapak Machrus selaku Ketua Tanfidziyah MWC NU Wiradesa yang bersedia meluangkan waktu dalam proses penulis memperoleh data penelitian. Segenap jajaran pengurus NU Care LAZISNU Wiradesa yang telah memberikan apresiasi baik kepada penulis dalam melakukan penelitian di NU Care LAZISNU Wiradesa.

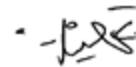
6. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan berbagai pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
7. Kepada kedua orang tua penulis Bapak Dawud dan Ibu Masturoh yang telah memberikan doa, semangat, kasih sayang dan ridhonya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini serta pengorbanan besar dalam bentuk materi kepada penulis selama menempuh pendidikan di Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan. Kedua adik saya La'la' Azizah dan Arsyfa Shakila Faqih yang telah memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.
8. Kepada seluruh keluarga Jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2018 yang telah memberikan penulis berbagai pengalaman berkesan dan berharga selama perkuliahan di Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.

Akhir kata penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu penulis mengharapkan saran dan masukan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan dalam dunia literasi. *Aamiin Ya Rabbal'alamin.*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekalongan, 13 Mei 2022

Penulis



Nurul Kamila
NIM. 3618006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian	9
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II KERANGKA TEORI.....	15
A. <i>Fundraising</i>	15
1. Pengertian <i>Fundraising</i>	15
2. Metode <i>Fundraising</i>	19
3. Tujuan <i>Fundraising</i>	19
B. Pentasyarufan Dana Zakat Infaq Shodaqoh.....	21
1. Pengertian Pentasyarufan atau Penyaluran	21
2. Zakat	23
3. Infaq	24

4. Shodaqoh	26
C. Pemberdayaan Masyarakat	27
1. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat	27
2. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat	29
3. Prinsip Pemberdayaan Masyarakat	31
BAB III MEKANISME <i>FUNDRAISING</i> DAN PENTASYARUFAN DANA ZAKAT INFAQ SHODAQOH UNTUK MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT DI NU CARE LAZISNU WIRADESA	33
A. Profil NU Care LAZISNU Wiradesa	33
1. Sejarah Singkat NU Care LAZISNU Wiradesa	33
2. Visi dan Misi NU Care LAZISNU Wiradesa	35
3. Struktur Organisasi NU Care LAZISNU Wiradesa	36
4. Program Kerja NU Care LAZISNU Wiradesa	37
B. Konsep <i>Fundraising</i> dan Pentasyarufan Dana Zakat Infaq Shodaqoh di NU Care LAZISNU Wiradesa	38
BAB IV ANALISIS MEKANISME <i>FUNDRAISING</i> DAN PENTASYARUFAN DANA ZAKAT INFAQ SHODAQOH UNTUK MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT DI NU CARE LAZISNU WIRADESA	43
A. Mekanisme <i>Fundraising</i> Dana Zakat Infaq Shodaqoh di NU Care LAZISNU Wiradesa	43
B. Mekanisme Pentasyarufan Dana Zakat Infaq Shodaqoh di NU Care LAZISNU Wiradesa	49
C. Pemberdayaan Masyarakat di NU Care LAZISNU Wiradesa	53
D. Analisis Manajerial terhadap Mekanisme <i>Fundraising</i> dan Pentasyarufan Dana Zakat Infaq Shodaqoh untuk Memberdayakan Masyarakat di NU Care LAZISNU Wiradesa	56
BAB V PENUTUP	58

A. Kesimpulan.....	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1</i>	
<i>Lampiran 2</i>	
<i>Lampiran 3</i>	
<i>Lampiran 4</i>	
<i>Lampiran 5</i>	
<i>Lampiran 6</i>	
<i>Lampiran 7</i>	
<i>Lampiran 8</i>	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zakat termasuk rukun Islam ke-4 yang kedudukannya selalu disebutkan sejajar atau selaras dengan ibadah sholat. Zakat merupakan pengeluaran harta yang wajib bagi seorang muslim yang sudah mampu menunaikannya. Berzakat juga untuk mensucikan harta benda seseorang. Orang yang berzakat tidak hanya mendapatkan ganjaran dari Allah SWT namun juga sebagai bentuk kepedulian sosial kepada orang lain yang kesusahan. Manfaat zakat dirasakan oleh orang yang memberi zakat atau muzakki yaitu terhindar dari sifat pelit dan kikir. Sifat pelit cenderung dimiliki manusia baik diri sendiri maupun orang lain. Zakat juga dapat menjaga keharmonisan dan menjalin hubungan baik sesama manusia khususnya seorang muslim. Menumbuhkan rasa simpati dan empati terhadap masyarakat yang kurang mampu sehingga timbul rasa kepedulian sosial untuk membantu.¹

Dalam proses pendayagunaan dana suatu lembaga pelayanan sosial tidak saja memberikan zakat, akan tetapi juga bisa dengan infaq dan shodaqoh. Infaq yaitu sebagian harta seseorang yang dikeluarkan dan bertujuan untuk kemashlahatan umum. Shodaqoh yaitu pemberian sesuatu kepada orang lain dengan ikhlas dan sukarela di luar syarat zakat juga tidak terikat ruang dan waktu. Zakat dikeluarkan sesuai takaran tertentu atau nishab, sedangkan infaq dan shodaqoh tanpa nishab. Shodaqoh merupakan bentuk nyata sebagai bukti

¹Kementrian Agama RI Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam, *Modul Penyuluhan Zakat* (Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Zakat, 2013), hlm. 6.

keimanan seseorang. Shodaqoh lebih luas cakupannya dibandingkan infaq dan zakat. Shodaqoh bisa diartikan infaq, zakat dan kebaikan yang sifatnya bukan materi. Firman Allah SWT dalam surah Al-Baqarah ayat 195 berbunyi:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ * وَأَحْسِنُوا * إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ

الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Dan berinfaqlah (hartamu) di jalan Allah SWT dan janganlah kamu jatuhkan (diri kamu) ke dalam kebinasaan dan berbuat baiklah karena sesungguhnya Allah SWT mencintai orang-orang yang berbuat baik”.

Dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Muslim, Rasulullah SAW bersabda:

وَالصَّلَاةُ نُورٌ وَالصَّدَقَةُ بُرْهَانٌ وَالصَّبْرُ ضِيَاءٌ وَالْقُرْآنُ حُجَّةٌ لَكَ أَوْ عَلَيْكَ

Artinya: “Dan sholat ibarat cahaya, dan sedekah adalah bukti, dan sabar adalah sinar panas, sementara Al-Quran mampu menjadi pembelamu atau bahkan menjadi penuntunmu” (HR. Muslim).

LAZISNU Wiradesa merupakan lembaga pengelola dana zakat, infaq dan shodaqoh yang senantiasa ikut serta dalam kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat melalui pemanfaatan dana zakat, infaq dan shodaqoh. Kegiatan *fundraising* dan pentasyarufan menjadi pembahasan penting dalam LAZISNU. Seiring perjalanannya, LAZISNU Wiradesa selalu berusaha dalam berupaya mengumpulkan dana zakat, infaq dan shodaqoh agar dapat terkumpul secara maksimal. Oleh karena itu, sebuah lembaga pelayanan sosial memiliki mekanisme dalam melakukan *fundraising*. Meskipun telah muncul berbagai badan amil ataupun lembaga amil lainnya di Indonesia, masih ada muzakki dan donatur yang belum menyalurkan sebagian hartanya di lembaga amil dengan alasan kebiasaan

mereka yang menyalurkan hartanya secara mandiri. Hal ini menjadi penyebab kurang optimalnya lembaga amil dalam *fundraising* dan pentasyarufannya.

Realita dalam kehidupan sehari-hari di Indonesia pengelolaan zakat, infaq dan shodaqoh masih belum mampu mewujudkan peranannya dalam menumbuhkan kesejahteraan masyarakat, meminimalisir kemiskinan, memberdayakan masyarakat dan meningkatkan ekonomi masyarakat.² Berbagai mekanisme *fundraising* yang dilakukan di LAZISNU Wiradesa dengan tidak berorientasi pada keuntungan akan tetapi untuk menggerakkan kegiatan organisasi dengan tujuan pemberdayaan masyarakat untuk mencapai target dana yang harus terkumpul. Jumlah pengumpulan dana zakat di LAZISNU Wiradesa masih minim dibandingkan dengan infaq dan shodaqohnya. Hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat sekitar untuk berzakat.

Upaya pendayagunaan dana zakat, infaq dan shodaqoh berkaitan erat dengan *fundraising* dan pentasyarufan. Setelah melakukan *fundraising*, dana yang terkumpul kemudian dikelola dan ditasyarufkan atau disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan. Kegiatan pentasyarufan dengan pemanfaatan dana zakat, infaq dan shodaqoh di LAZISNU Wiradesa dilakukan dengan teliti, tepat dan jelas agar dalam pentasyarufannya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan berdaya guna dalam memberdayakan masyarakat. Berdasarkan uraian dari latar belakang, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Mekanisme Fundraising dan Pentasyarufan Dana Zakat Infaq Shodaqoh untuk Memberdayakan Masyarakat di NU Care LAZISNU Wiradesa**”.

²Wahyu Akbar dan Jefry Tarantang, *Manajemen Zakat: Hakikat dan Spirit Surah At-Taubah [9]: 103* (Yogyakarta: K-Media, 2018), hlm. 14.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana mekanisme *fundraising* dana zakat, infaq dan shodaqoh yang dilakukan oleh NU Care LAZISNU Wiradesa?
2. Bagaimana mekanisme pentasyarufan dana zakat, infaq dan shodaqoh yang dilakukan oleh NU Care LAZISNU Wiradesa?
3. Bagaimana pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh NU Care LAZISNU Wiradesa?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk memperoleh pengetahuan terkait mekanisme yang dilakukan dalam pengumpulan dana zakat, infaq dan shodaqoh oleh NU Care LAZISNU Wiradesa.
2. Untuk mengetahui mekanisme pentasyarufan dana zakat, infaq dan shodaqoh yang dilakukan oleh NU Care LAZISNU Wiradesa.
3. Untuk memperoleh wawasan dari NU Care LAZISNU Wiradesa dalam memberdayakan masyarakat.

D. Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini mampu berguna secara teoritis dan praktis, diantaranya:

1. Kegunaan Teoritis

Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat dalam proses pengembangan teori mengenai mekanisme *fundraising* dan pentasyarufan dana zakat, infaq dan shodaqoh di NU Care LAZISNU Wiradesa.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh Nahdlatul Ulama

Sebagai bentuk motivasi dan bahan masukan dalam proses penghimpunan dan penyaluran dana zakat, infaq dan shodaqoh bagi NU Care LAZISNU Wiradesa.

b. Bagi Peneliti dan Pembaca

Sebagai tambahan ilmu, wawasan dan pengetahuan bagi penulis dan pembaca dengan jelas tentang mekanisme *fundraising* dan pentasyarufan dana zakat, infaq dan shodaqoh untuk memberdayakan masyarakat di NU Care LAZISNU Wiradesa.

E. Tinjauan Pustaka

Peneliti telah menelaah beberapa tinjauan pustaka terhadap beberapa teori dan konsep yang berkesinambungan dengan topik penelitian sebelum melakukan penelitian.

1. Penelitian Relevan

Sebelum melakukan penelitian ini, penulis telah membuat kajian pustaka pada penelitian sebelumnya guna menghindari adanya persamaan pada objek penelitian.

Pertama, penelitian dengan judul “Mekanisme Penyaluran Dana Zakat pada Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) Permata Indonesia Pekanbaru”. Disusun oleh Muhammad Khatami, UIN Syarif Kasim Riau Tahun 2019. Persamaan dalam pendekatan penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian ini mengulas tentang penyaluran dana zakat yang dilakukan oleh

BMT Permata Indonesia Pekanbaru. Golongan yang dapat menerima zakat yaitu amil zakat, fakir, miskin, *riqab*, *gharim*, muaf, *fii sabilillah* dan *ibnu sabil* melalui mekanisme penyaluran dana zakat pada BMT Permata Indonesia Pekanbaru yakni melalui tahapan seperti mengisi formulir pengajuan, validasi data, survei dan realisasi. Sedangkan perbedaannya yaitu LAZISNU Wiradesa dalam penyaluran atau pentasyarufan dana zakat, infaq dan shodaqoh lebih memaksimalkan agar tepat sasaran.³

Kedua, penelitian dengan judul “Mekanisme Penyaluran Dana ZIS pada Bank Syariah Mandiri KCP Kota Palopo (Studi Pemberdayaan Umat)”. Disusun oleh Nur Zikraaini, IAIN Palopo Tahun 2019. Persamaannya dengan penelitian ini yaitu menggunakan jenis metode penelitian kualitatif. Penelitian ini mengulas tentang penyaluran dana zakat, infaq dan shodaqoh yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri KCP untuk pemberdayaan umat. Skema penyaluran dana ZIS oleh Bank Syariah Mandiri KCP Kota Palopo melalui beberapa prosedur. Faktor yang mempertimbangkan Bank Syariah dalam upaya penyaluran dana lebih memfokuskan nasabah dari Bank Syariah sendiri. Sehingga dalam kegiatan pemerataan terhadap masyarakat masih belum tercukupi. Sedangkan penelitian penulis, LAZISNU Wiradesa tidak saja fokus kepada nasabah melainkan seluruh masyarakat yang membutuhkan.⁴

Ketiga, penelitian yang berjudul “Strategi *Fundraising* Dana pada LAZISNU Kota Bogor”. Disusun oleh Ade Badru Tamam, UIN Syarif

³Muhammad Khatami, Skripsi “Mekanisme Penyaluran Dana Zakat pada Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) Permata Indonesia Pekanbaru” (Pekanbaru: UIN Syarif Kasim, 2019), hlm. i.

⁴Nur Zikraaini, Skripsi “Mekanisme Penyaluran dana ZIS pada Bank Syariah Mandiri KCP Kota Palopo (Studi Pemberdayaan Umat)” (Palopo: IAIN Palopo, 2019), hlm. xxiii.

Hidayatullah Jakarta Tahun 2017. Dalam penelitian ini sama-sama menggunakan jenis metode penelitian kualitatif. Penelitian ini membahas tentang pengaruh strategi dalam kegiatan *fundraising* dan peningkatan jumlah dana zakat, infaq dan shodaqoh di LAZISNU Kota Bogor. Sedangkan penelitian penulis, membahas tentang proses *fundraising* dan pentasyarufannya di LAZISNU Wiradesa.⁵

Keempat, penelitian dengan judul “Optimalisasi Penyaluran Dana Zakat Melalui Program Pemberdayaan Ekonomi Umat pada LAZNAS Daarut Tauhid Peduli Solo”. Disusun oleh Izza Nur Urfa, UMM Surakarta Tahun 2020. Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis metode penelitian kualitatif. Penelitian ini mengulas tentang pengembangan dalam kegiatan penyaluran dana zakat yang dilakukan lewat salah satu program LAZNAS Daarut Tauhid Peduli Solo yaitu pemberdayaan ekonomi umat. Penelitian ini lebih fokus kepada pengelolaan dan memaksimalkan upaya penyaluran dengan tujuan untuk optimalisasi melalui program pemberdayaan ekonomi umat. Sedangkan penulis memfokuskan dalam mekanisme *fundraising* serta pentasyarufan dana zakat, infaq dan shodaqoh untuk memberdayakan masyarakat.⁶

Kelima, penelitian dengan judul “Strategi *Fundraising* dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah pada Lembaga Amil Zakat Daarut Tauhid Jambi”. Disusun oleh Amalia Miftahul Jannah, UIN

⁵Ade Badru Tamam, Skripsi “Strategi *Fundraising* Dana pada LAZISNU Kota Bogor” (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017), hlm. iv.

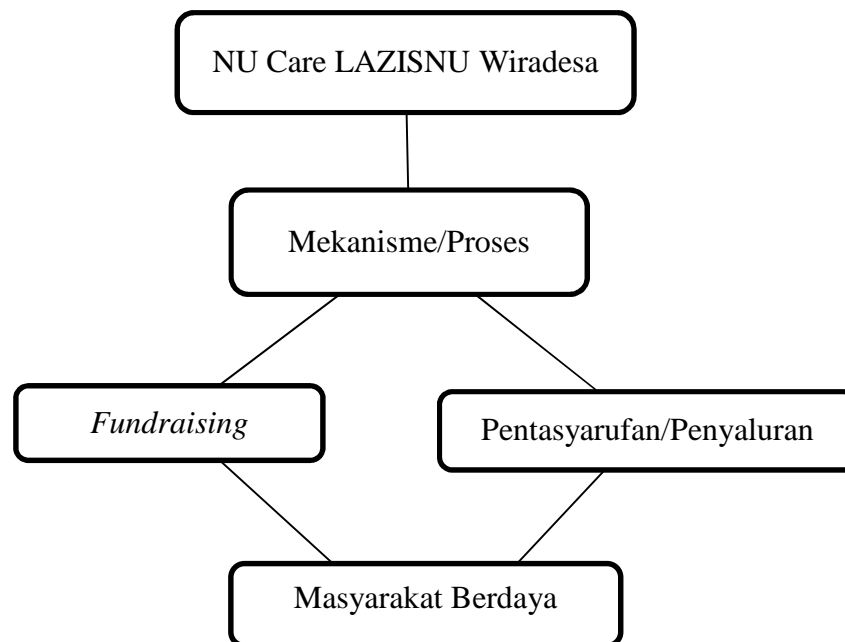
⁶Izza Hanifah Urfa, Skripsi “Optimalisasi Penyaluran Dana Zakat melalui Program Pemberdayaan Ekonomi Umat pada LAZNAS Daarut Tauhid Peduli Solo (Periode Maret-Mei 2020)” (Solo: UMS, 2020), hlm. 1.

Sulthan Thaha Saifuddin Tahun 2021. Persamaan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini membahas tentang taktik atau strategi yang digunakan LAZ Daarut Tauhid dalam kegiatan menggalang dana. Penelitian ini memfokuskan perolehan dana dengan metode *fundraising*, sedangkan penelitian penulis fokus kepada cara atau mekanisme dalam *fundraising*.⁷

2. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir yaitu suatu deskripsi sementara yang sifatnya valid dan terstruktur terhadap masalah yang akan diteliti serta menjadi tumpuan dalam pengumpulan data dan analisis data di lapangan. *Fundraising* di NU Care LAZISNU Wiradesa menurut Juwaini bertujuan untuk pengumpulan dana, penambahan jumlah donatur, pembentukan citra lembaga, menghimpun simpatisan/pendukung dan peningkatan kepuasan donatur. Pentasyarufan atau penyaluran dana zakat, infaq dan shodaqoh pada lembaga zakat NU Care LAZISNU Wiradesa dilakukan secara jelas dan benar supaya pentasyarufan/penyaluran dapat tepat sasaran sehingga dapat didayagunakan oleh masyarakat dan menghasilkan masyarakat yang berdaya. Berdasarkan uraian di atas, untuk mengetahui bagaimana mekanismenya NU Care LAZISNU Wiradesa dalam kegiatan *fundraising* dan pentasyarufan dana zakat, infaq dan shodaqoh untuk memberdayakan masyarakat, maka kerangka berpikirnya dapat dilihat melalui bagan sebagai berikut.

⁷Amalia Miftahul Jannah, Skripsi “Strategi *Fundraising* dalam Meningkatkan Dana ZIS pada LAZ Daarut Tauhid Jambi” (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2021), hlm. viii.



F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian penulis menggunakan penelitian lapangan atau *field research*. Jenis penelitian ini berupa objek lapangan yang sekiranya dapat memberikan informasi terkait penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni penelitian yang biasa dipergunakan untuk meneliti keseharian masyarakat, sejarah, perilaku, operasional organisasi dan aksi sosial. Boggdan dan Taylor menjelaskan penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang mampu mewujudkan data deskriptif secara lisan, tertulis dan perilaku orang yang diamati.⁸

⁸Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Cakra Books, 2014), hlm. 4.

2. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di NU Care LAZISNU Wiradesa yang lokasinya berada di Jalan Gumawang Baru No. 9 Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yakni bahan dalam perolehan data.

Sumber data yang diperlukan penulis diantaranya sebagai berikut:

a. Primer

Data primer berupa temuan dari observasi dan wawancara yang didapatkan bersama informan yang bisa direkam atau ditulis oleh peneliti.⁹ Sebagaimana sumber primer penelitian ini yaitu para jajaran pengurus di NU Care LAZISNU Wiradesa.

b. Sekunder

Peneliti memperoleh data sekunder dengan melihat, membaca bahkan mendengarkan data yang sudah tersedia karena data berasal dari penelitian sebelumnya yang sudah diolah.¹⁰ Sumber data sekunder yang penulis dapatkan berupa jurnal, skripsi, buku dan penelitian yang masih memiliki relevansi terhadap permasalahan pada penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Latar sosial menjadi sasaran dalam proses pengumpulan data kualitatif. Menurut Lincoln dan Guba, pengumpulan data kualitatif bisa menggunakan

⁹Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), hlm. 34.

¹⁰Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron,.....hlm. 34.

observasi, wawancara dan kajian dokumen yang dapat membantu sebagai pelengkap data yang peneliti butuhkan.¹¹

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data tanpa adanya wawancara. Bertujuan untuk memperoleh pandangan terpisah dari wujud nyata menjadi transparan baik dalam kenyataan atau efeknya.¹² Observasi yang dilakukan oleh penulis yaitu berkunjung ke NU Care LAZISNU Wiradesa guna mendapatkan informasi dan gambaran awal tentang aktivitas pengumpulan dana dan pentasyarufan dana zakat, infaq dan shodaqoh.

b. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi antar dua orang atau lebih dengan arahan oleh salah seseorang dengan tujuan mendapatkan sebuah informasi.¹³ Wawancara memiliki berbagai jenis, salah satunya yang digunakan oleh peneliti yaitu jenis wawancara tidak terstruktur. Peneliti menanyakan dengan bebas pertanyaan apapun tanpa ada pertanyaan yang ditetapkan sebelumnya. Wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan pihak lembaga dan bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait data penelitian.

c. Dokumen/Dokumentasi

Dokumen dalam penelitian kualitatif yaitu materi yang tertulis maupun rekaman yang digunakan sebagai pendukung dan penambah bukti suatu penelitian. Dokumen mampu menghasilkan rincian jelas yang mendukung

¹¹Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan Cetakan Kelima* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 114.

¹²Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron,.....hlm. 120.

¹³Salim dan Syahrudin,.....hlm. 119.

informasi dari sumber yang lain.¹⁴ Pengumpulan data dengan dokumen dan dokumentasi berguna sebagai pelengkap data penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

5. Teknik Analisa Data

Analisis data penelitian kualitatif dikerjakan selama penelitian dan sesudah pengumpulan data.¹⁵ Analisis data yaitu kegiatan pencarian dan penyusunan data secara sistematis didapatkan melalui proses wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data, diterangkan dalam unit-unit, melaksanakan sintesis, tersusun hingga menjadi pola, pemilahan antara data penting yang akan dipelajari lalu membuat kesimpulan agar mudah dimengerti oleh peneliti dan orang lain.¹⁶ Peneliti menggunakan teknik analisis data dengan pendekatan fungsi manajemen yakni POAC atau *planning, organizing, actuating* dan *controlling*.

Planning atau perencanaan. Menurut Malayu SP Hasibuan dalam bukunya "*Principle of Management*" mengungkapkan bahwa perencanaan adalah tugas manager dalam pemilihan alternatif, visi dan misi, kebijaksanaan, cara-cara dan berbagai program.¹⁷ Fungsi perencanaan yaitu tindakan merancang visi lembaga diikuti misi supaya dapat mencapai tujuan yang sudah ditentukan. *Organizing* atau pengorganisasian. Malayu SP Hasibuan mengatakan pengorganisasian merupakan langkah menguatkan jalinan perilaku

¹⁴Farida Nugrahani,.....hlm. 109.

¹⁵Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), hlm. 76.

¹⁶Sirajuddin Saleh,.....hlm. 77.

¹⁷Sukarna, *Dasar-dasar Manajemen* (Bandung: Mandar Maju, 1992), hlm.10.

yang efektif individu, supaya efisien dalam bekerja sama.¹⁸ *Organizing* yaitu tindakan mengatur yang dilakukan terhadap sumber daya manusia milik suatu lembaga dalam menjalankan rencana yang sudah ditentukan dan menggapai tujuan perencanaan tersebut.

Actuating atau penggerakan/pengarahan. Malayu SP Hasibuan mengemukakan penggerakan/pengarahan adalah memberikan arahan kepada anggota supaya bekerja sama secara sukarela guna mencapai tujuan yang ditentukan melalui upaya-upaya pengorganisasian.¹⁹ *Controlling* atau pengawasan/pengendalian. *Controlling* yaitu kegiatan mengukur dan pembaruan terhadap pelaksanaan kerja yang dilakukan oleh bawahan, supaya rancangan yang sudah ditentukan dapat terlaksana sesuai tujuan.²⁰ Dilakukannya kegiatan ini guna mengetahui realisasi dari perencanaan yang sudah ditentukan. *Controlling* meliputi perbandingan kegiatan antara hasil nyata dicapai sesuai rencana yang dibuat, namun jika pelaksanaan menyimpang dari rencana, akan diadakan koreksi sekadarnya.²¹ *Controlling* merupakan aktivitas pembaruan terhadap realisasi kerja supaya kegiatan tersebut berjalan sinkron sehingga mencapai tujuan yang sudah ditentukan.

¹⁸Malayu SP Hasibuan, *Prinsip-Prinsip Manajemen* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 17.

¹⁹Malayu SP Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 21.

²⁰Malayu SP Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2019), hlm. 41.

²¹Ig. Wursanto, *Dasar-dasar Ilmu Organisasi* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005), hlm. 270.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui mengenai gambaran penelitian yang akan dibahas, maka sistematika pembahasannya sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, terdiri beberapa pokok pembahasan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan/manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teori, terdiri dari pengertian mekanisme *fundraising*, pengertian pentasyarufan dana zakat, infaq, shodaqoh dan pengertian pemberdayaan masyarakat.

BAB III Mekanisme *Fundraising* dan Pentasyarufan Dana Zakat Infaq Shodaqoh, meliputi profil lembaga yang terdiri dari sejarah berdiri, struktur kepengurusan/organisasi, visi misi dan berbagai program kerja di LAZISNU serta tentang mekanisme *fundraising* dan mekanisme pentasyarufan dana zakat, infaq, shodaqoh untuk memberdayakan masyarakat.

BAB IV Analisis Mekanisme *Fundraising* dan Pentasyarufan Dana Zakat Infaq Shodaqoh untuk Memberdayakan Masyarakat meliputi temuan dari hasil analisis Mekanisme *Fundraising* dan Pentasyarufan Dana Zakat Infaq Shodaqoh untuk Memberdayakan Masyarakat di NU Care LAZISNU Wiradesa.

BAB V Penutup. Bab ini berisi uraian akhir dari penelitian yang dilakukan yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian yang telah diulas terkait mekanisme *fundraising* dan pentasyarufan dana zakat, infaq dan shodaqoh untuk memberdayakan masyarakat di NU Care LAZISNU Wiradesa, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa mekanisme *fundraising* yang dilakukan LAZISNU Wiradesa diantaranya melakukan *fundraising* melalui sosialisasi dalam *event-event* yang diselenggarakan LAZISNU Wiradesa, sosialisasi *fundraising* melalui media online, sosialisasi *fundraising* melalui brosur, melakukan *fundraising* melalui gerakan Koin NU, layanan membayar zakat, infaq dan shodaqoh secara tatap muka di kantor LAZISNU Wiradesa, layanan membayar zakat, infaq dan shodaqoh melalui transfer Bank dan sosialisasi *fundraising* kepada masyarakat umum.

Mekanisme pentasyarufan dana zakat, infaq dan shodaqoh yang dilakukan LAZISNU Wiradesa diantaranya menentukan analisis data penerima bantuan, validasi data, melakukan survei lokasi dan membuat laporan. Dalam melakukan pemberdayaan masyarakatnya LAZISNU Wiradesa membaginya melalui beberapa program diantaranya program kesehatan, program ekonomi, program pendidikan, program mobil siaga, program tanggap bencana, program ramadhan berkah dan program bantuan modal usaha.

B. Saran

1. Perlu meningkatkan kinerja lembaga dalam kegiatan *fundraising* yang dilakukan secara langsung atau tatap muka.
2. Perlu adanya penataan kantor yang rapi supaya dalam pelayanan tatap muka menjadikan muzakki maupun donatur yang berkunjung nyaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrina, Dita. 2019. Manajemen Zakat di Indonesia sebagai Pemberdayaan Ekonomi Umat. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Volume 2 No. 2.
- Akbar, Wahyu dan Jefry Tarantang. 2018. *Manajemen Zakat: Hakikat dan Spirit Surah At-Taubah [9] : 103*. Yogyakarta: K-Media.
- Alfitri. 2011. *Community Development Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aminuddin, Muhammad Zumar. 2013. Kontribusi Zakat, Infak, Sadaqah dan Wakaf terhadap *Civil Society*. *Ijtihad: Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan*. Volume 13 No. 2.
- Ansori, Teguh. 2018. Pengelolaan Dana Zakat Produktif untuk Pemberdayaan Mustahik pada LAZISNU Ponorogo. *Jurnal Muslim Herilage*. Volume 3 No. 1.
- Arsyad, K.M. 2017. *Modul Pemberdayaan Masyarakat Pelatihan Orientasi Terpadu*. Bandung: PPPSDAK.
- Barkah, Qodariyah. Dkk. 2020. *Fikih Zakat, Sedekah dan Wakaf*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Dokumen, Arsip. NU Care LAZISNU Wiradesa masa khidmat 2019-2024.
- Habib, Muhammad Alhada Fuadil. 2021. Kajian Pemberdayaan Masyarakat dan Ekonomi Kreatif. *Ar-Rehla: Journal Of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Travelling and Creative Economy*. Volume 1 No. 2.

- Hamid, Hendrawati. 2018. *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: De La Macca.
- Handini, Sri. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat Desa*. Surabaya: MSC.
- Hasibuan, Malayu SP. 2006. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu SP. 2010. *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu SP. 2019. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hastuti, Qurratul 'Aini Wara. 2016. Infaq tidak dapat di Kategorikan sebagai Pungutan Liar. *Jurnal Zakat dan Wakaf*. Volume 3 No. 1. <https://jatengprov.go.id/beritadaerah/bupati-melaunching-upzis-lazisnu-kabupaten-pekalongan/> diakses pada 15 April 2022 pukul 20.37 WIB <https://lazisnuwiradesa.blogspot.com/search/label/SEJARAH%20CARE-LAZISNU?m=1> 15 April 2022 Pukul 20.37 WIB.
- Huda, Miftahul. 2012. *Pengelolaan Wakaf dalam Perspektif Fundraising*. Jakarta: Kementrian Agama RI.
- Huraerah, Abu. 2011. *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat: Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan Edisi Kedua*. Bandung: Humainora.

- Irawan, Eko. 2019. "Analisis Penyaluran Dana ZIS di LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Perwakilan Bengkulu". *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*. Bengkulu. IAIN Bengkulu.
- Ismail, Ahmad Satori dan Masdar Farid Mas'udi. 2018. *Fikih Zakat Kontekstual Indonesia*. Jakarta: BAZNAS.
- Jannah, Amalia Miftahul. 2021. "Strategi *Fundraising* dalam Meningkatkan Dana ZIS pada LAZ Daarut Tauhid Jambi". *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*. Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin.
- Juwaini, Ahmad. 2005. *Panduan Direct Mail untuk Fundraising*. Jakarta: Piramedia.
- Juwaini, Ahmad. 2011. *Sosial Enterprise:Transformation Dompok Dhuafa Into a World Class Organization*. Jakarta: Expose.
- Kementerian Agama RI Direktorat Masyarakat Islam. 2013. *Panduan Zakat Praktis*. Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Zakat.
- Kementerian Agama RI Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam. 2013. *Modul Penyuluhan Zakat*. Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Zakat.
- Kementerian Agama RI Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam. 2013. *Panduan Organisasi Pengelola Zakat*. Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Zakat.
- Khatami, Muhammad. 2019. "Mekanisme Penyaluran Dana Zakat pada Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) Permata Indonesia Pekanbaru".

Skripsi Fakultas Syari'ah dan Hukum Islam. Pekanbaru: UIN Syarif Kasim.

Kusumastuti, Adhi dan Ahmad Mustamil Khoiron. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.

Mahrus. 2018. *Filantropi Islam: Dinamika dan Aktivisme Filantropo Islam dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Litera.

Makmun, Moh dan Muchammad Anwar Sadat. 2019. Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Hukum Keluarga Islam*. Volume 4 No. 2.

Najed, Nasri Hamang. 2015. *Ekonomi Zakat (Fihiyyah, Ajaran, Sejarah, Manajemen, Kaitan dengan Pajak, Infaq, Sedekah dan Wakaf)*. Makassar: LBH Press STAIN Parepare.

Nofiaturrahmah, Fifi. 2015. Pengumpulan dan Pendayagunaan ZIS, *ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf*. Volume 2 No. 2.

Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Cakra Books.

Pangiuk, Ambok. 2020. *Pengelolaan Zakat di Indonesia*. NTB: Forum Pemuda Aswaja.

Purwanto, April. 2009. *Manajemen Fundraising bagi Organisasi Pengelola Zakat*. Yogyakarta: Sukses.

Purwanto, April. 2009. *Manajemen Fundraising bagi Organisasi Pengelola Zakat Cetakan Pertama*. Yogyakarta: ICASZ.

- Purwanto, April. 2021. *Manajemen Zakat Profesional*. Purbalingga: CV. Eurika Media Aksara.
- Rachmasari Yessi, Sonia A. Nulhaqim dan Nurliana C. Apsari. 2016. *Strategi Fundraising: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Unpad Press.
- Sahroni, Oni. Dkk. 2018. *Fikih Zakat Kontemporer*. Depok: Rajawali Pers.
- Saleh, Sirajuddin. 2017. *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Salim dan Syahrums. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Kegamaan dan Pendidikan Cetakan ke-5*. Bandung: Citapustaka Media.
- Santoso. 2013. Analisis Implementasi Penyaluran Dana ZIS. *Jurnal Akuntansi*. Volume XVIII No. 1.
- Setiawan, Bagus. 2015. Infaq dana Tafsir al-Quran Surat Al-Baqarah Ayat 261. *Jurnal Islamic Banking*. Volume 1 No. 1.
- Suharto, Edi. 2010. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.
- Sukarna. 1992. *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: Mandar Maju.
- Suma, Muhammad Amin. 2013. Zakat, Infak dan Sedekah: Modal dan Model Ideal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Modern. *Al-Iqtishad: Jurnal Hukum*. Volume V No. 2.

- Susilawati, Nilda. 2018. Analisis Model *Fundraising* ZIS di Lembaga Zakat. *Jurnal Al-Intaj*. Volume 4 No. 1.
- Sutisna, Hendra. 2006. *Fundraising Data Base*. Jakarta: Piramedia.
- Tamam, Ade Badru. 2017. “Strategi *Fundraising* Dana pada LAZISNU Kota Bogor”. *Skripsi Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Toriquddin, Moh. 2014. *Pengelolaan Zakat Produktif Perspektif Maqasid al-Syariah Ibnu ‘Asyur*. Malang: UIN Maliki Press.
- Urfa, Izza Hanifah. 2020. “Optimalisasi Penyaluran Dana Zakat melalui Program Pemberdayaan Ekonomi Umat pada LAZNAS Daarut Tauhid Peduli Solo (Periode Maret-Mei)”. *Skripsi Fakultas Agama Islam*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wawancara Pribadi: KH. Machrus Sholihin, S. Ag. Ketua Tandfidziyah MWC NU Wiradesa. 16 April 2022.
- Wawancara Pribadi: Khoridlotun Masruroh. Staff Administrasi LAZISNU Wiradesa. 16 April 2022.
- Wawancara Pribadi: Supratikto. Ketua NU Care LAZISNU Wiradesa. 16 April 2022.
- Widjajanti, Darwina. 2006. *Rencana Strategis Fundraising*. Jakarta: Piramedia.

- Wiradifa, Riyantama dan Desmadi Saharuddin. 2017. Strategi Pendistribusian ZIS di BAZNAS Kota Tangerang Selatan. *Al-Tijary: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. Volume 3 No. 1.
- Wursanto, Ig. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Yuliana, Indah. 2010. Implementasi Pendistribusian Dana ZIS. *Jurnal Ulul Albab*. Volume 11 No. 1.
- Zakiah, Ma'rifatuz. 2020. Mekanisme *Fundraising* Dana ZIS, *Al-Musthofa: Jurnal of Sharia Economics*. Volume 3 No. 1.
- Zikraaini, Nur. 2019. "Mekanisme Penyaluran Dana ZIS pada Bank Syariah Mandiri KCP Kota Palopo (Studi Pemberdayaan Umat)". *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*. Palopo: IAIN Palopo.